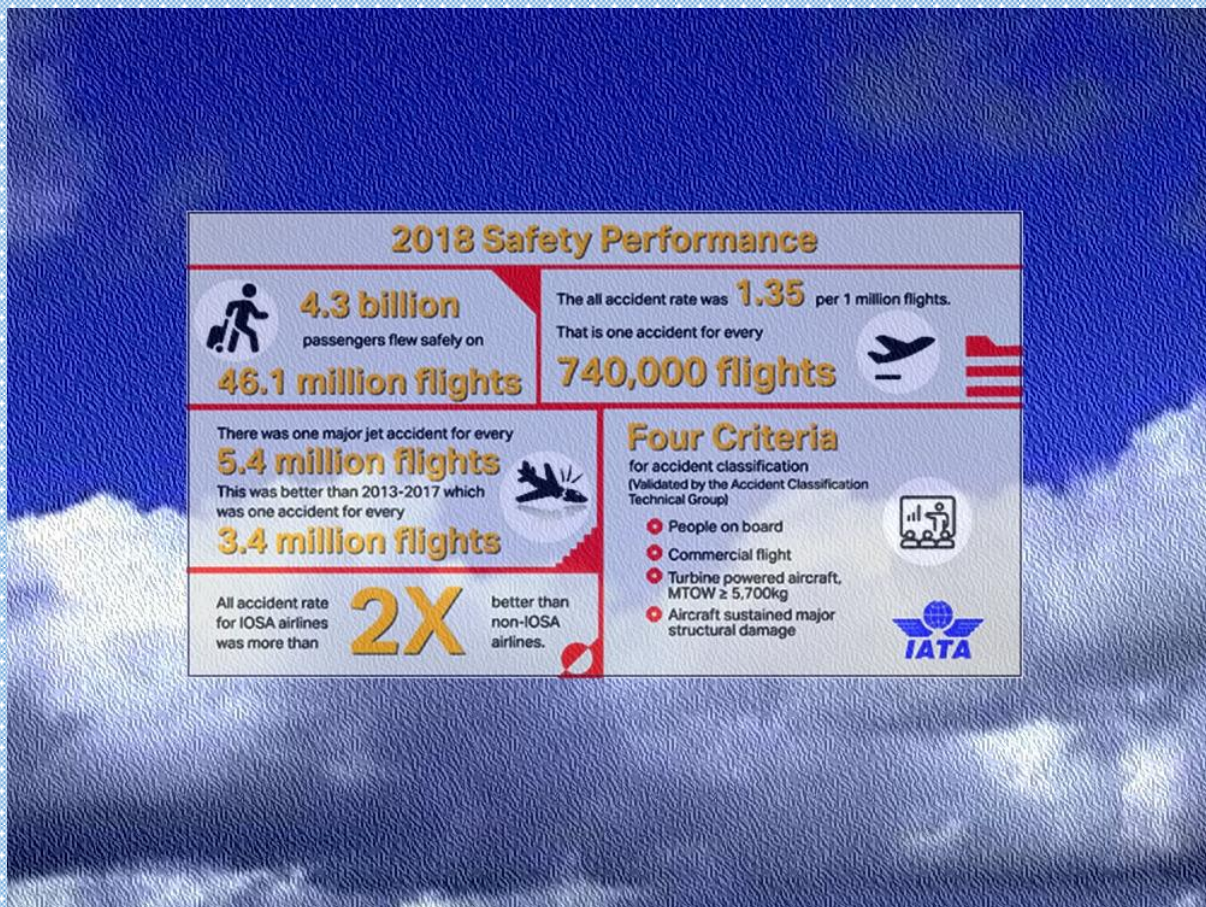


Performance Keselamatan Penerbangan Tahun 2018

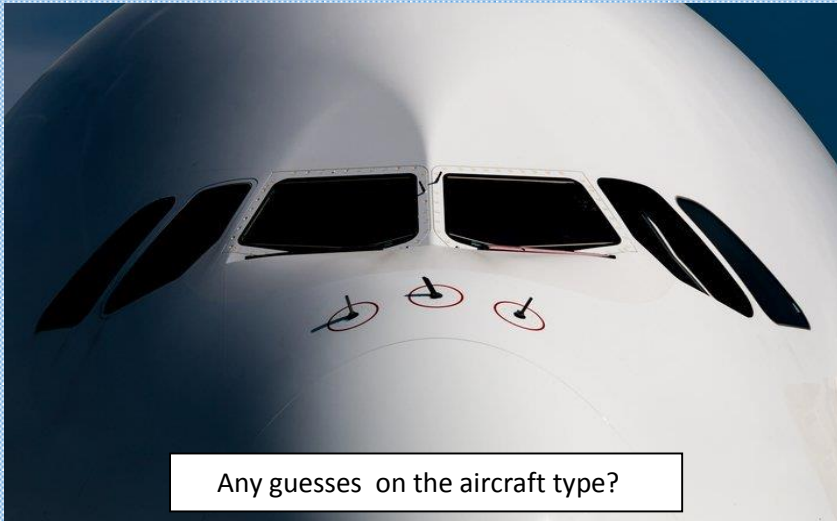


Asosiasi maskapai dunia, IATA (International Air Transport Association) telah merilis data keselamatan dalam bentuk infografis kinerja keselamatan penerbangan komersial dunia tahun 2018, menjadikan performance keselamatan 2018 ini adalah merupakan gambaran keselamatan versi IATA. Safety Outlook 2018 ini dihitung pada saat jumlah penumpang dunia yang diangkut dengan selamat mencapai jumlah 4,3 miliar orang, dan yang diangkut dalam 46,1 juta penerbangan (1 penerbangan = 1 flight cycles = 1x take-off and landing). Maskapai yang termasuk dalam IATA berjumlah 290, menguasai 82% pangsa pasar total seat penumpang dunia yang tersedia. Data yang diterbitkan asosiasi maskapai dunia ini menggambarkan dalam 740.000 penerbangan terjadi 1x kecelakaan di tahun 2018. Angka-angka tersebut menunjukkan tingkat rata-rata kecelakaan penerbangan sipil per 1 juta penerbangan adalah 1,35. Safety Performance 2018 IATA secara umum menggambarkan keadaan keselamatan yang baik. Angka tersebut



menyatakan bahwa dalam setiap 5,4 juta penerbangan komersial internasional dilayani dengan pesawat bermesin jet, terdapat “hanya” 1 kecelakaan fatal. Angka tersebut menggambarkan kondisi yang lebih selamat, bila dibandingkan dengan kinerja keselamatan di tahun 2013- 2017, di mana ketika itu rasio 1 kecelakaan fatal terjadi dalam setiap 3,4 juta penerbangan komersial.

Semua data statistik tersebut di atas juga dinyatakan IATA sebagai gambaran sebenarnya yang telah membuktikan keberhasilan program audit keselamatan yang dikenal dengan IOSA (IATA Operational Safety Audit). Maskapai yang telah lolos audit IOSA (berjumlah > 290),



memiliki tingkat keselamatan 2x lebih baik dibandingkan dengan maskapai yang tidak melakukan audit tersebut. Performance ini didasarkan atas 4 klasifikasi yang diakui oleh Accident Classification Technical Group. Ke-4 Klasifikasi tersebut dibatasi oleh: pertama, Jumlah orang

terangkut dalam setiap penerbangan, Khusus penerbangan komersial, Semua jenis pesawat bermesin turbin dengan MTOW (Maximum Take-off Weight) di atas atau sama dengan 5.700kg (jenis pesawat Beechcraft 1900D memiliki MTOW 7.765kg = small aircraft, jenis A330-300 memiliki MTOW 212.000kg = heavy aircraft) dan ke-4 adalah bentuk kecelakaan yang sekurang-kurangnya mengakibatkan kerusakan pada struktur pesawat. Salam selamat bangsaku.....

(Sumber: IATA dengan narasi dari indonesia-icao.org)